

Pemeriksaan Hemoglobin dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Posyandu Batorsari

by Himatul Khoeroh

Submission date: 06-May-2024 02:02AM (UTC-0500)

Submission ID: 2372086031

File name: ANGGUNG_KEABIKAN-_VOLUME._1_NO._1_FEBRUARI_2024_halaman_1-7.docx (152.3K)

Word count: 2012

Character count: 12442

Pemeriksaan Hemoglobin dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Posyandu Batarsari

Hemoglobin Examination and Counseling on Danger Signs of Pregnancy For Pregnant Women at Posyandu Batarsari

Himatul Khoeroh¹, Nurlela purnamasari^{2*}, Nurjuliana³, Refi meliawati⁴, Rika riyanti⁵,
Siska marlina L⁶, Sumargiyanti⁷

D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan KH Putra Brebes

Alamat, : Jln. Raya Benda Sirampog Brebes ; Kabupaten/Kota, : Kab. Brebes ;

Telepon, : (0289)5102000

Email Koresponden: Siskamarlina284@gmail.com

Article History:

Received: 10 Januari 2024

Accepted: 30 Januari 2024

Published: 29 Februari 2024

Keywords: Hemoglobin; Danger Signs of Pregnancy; Pregnant mother

Abstract: Hemoglobin (Hb) is an erythrocyte tetrameric protein that binds to non-protein molecules, namely the iron porphyrin compound called heme. Hb is one of the laboratory tests on pregnant women which can support the diagnosis or occurrence of complications in pregnant women, these complications can be detected through danger signs of pregnancy. Danger signs of pregnancy are signs that indicate dangers that can occur during pregnancy (antenatal), which if not detected can cause death. The aim of this community service is to facilitate Hb checks and to increase knowledge of pregnant women through education about the danger signs of pregnancy. The method of this activity is carried out by checking hemoglobin levels using the Sahli method and providing counseling using the discussion method to pregnant women about the danger signs of pregnancy and using the KIA book as the medium. This counseling was carried out at the Batarsari Village Posyandu which was attended by 10 pregnant women. The results of the counseling showed that 8 pregnant women had normal Hb, 1 pregnant woman was in the mild anemia category, and 1 pregnant woman was in the severe anemia category. and after education regarding the danger signs of pregnancy, all pregnant women have good knowledge.

Abstrak

Hemoglobin (Hb) merupakan suatu protein tetramerik eritrosit yang mengikat molekul bukan protein yaitu senyawa porfirin besi yang disebut heme. Hb merupakan salah satu pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil yang dapat menunjang pada diagnosa atau terjadinya komplikasi pada ibuhamil, komplikasi tersebut dapat di deteksi melalui tanda bahaya kehamilan. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan (antenatal), yang jika tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian. Tujuan pengabdian masyarakat ini dengan memfasilitasi pemeriksaan Hb serta untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi tentang tanda bahaya kehamilan. Metode kegiatan ini dilakukan dengan pemeriksaan kadar hemoglobin metode sahli serta dengan memberikan penyuluhan dengan metode diskusi kepada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan dengan buku KIA sebagai medianya. Penyuluhan ini dilaksanakan di Posyandu Desa Batarsari yang di ikuti oleh 10 ibu hamil. Hasil penyuluhan di dapatkan 8 ibu hamil dengan Hb normal, 1 ibu hamil termasuk kategori anemia ringan, dan 1 ibu hamil termasuk kedalam kategori anemia berat. serta setelah dilakukan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan seluruh ibu hamil memiliki pengetahuan baik.

Kata Kunci: Hemoglobin; Tanda Bahaya Kehamilan; Ibu Hamil

* Himatul Khoeroh, Siskamarlina284@gmail.com

PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN DAN PENYULUHAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI POSYANDU BATURSARI

1. PENDAHULUAN

Hemoglobin merupakan suatu protein tetramerik eritrosit yang mengikat molekul bukan protein yaitu senyawa porfirin besi yang disebut heme. Hemoglobin mempunyai dua fungsi pengangkutan penting dalam tubuh manusia, yakni pengangkutan oksigen ke jaringan dan pengangkutan karbondioksida dan proton dari jaringan primer ke organ respirasi. Jumlah hemoglobin dalam eritrosit rendah, maka kemampuan eritrosit membawa oksigen keseluruhan jaringan tubuh juga akan menurun dan tubuh menjadi kekurangan O₂ hal ini akan menyebabkan terjadinya anemia menurut Gunadi dkk (2020).

Anemia adalah suatu kondisi dimana konsentrasi hemoglobin lebih rendah dari biasanya kondisi ini mengakibatkan kurangnya jumlah normal eritrosit dalam sirkulasi akibatnya, jumlah oksigen yang dikirim ke jaringan tubuh juga berkurang (Jitowiyono, 2018). Anemia disebabkan oleh banyak faktor diantaranya perdarahan, nutrisi rendah, kadar zat besi, asam folat, dan vitamin B12 yang rendah. Kadar normal hemoglobin pada wanita hamil adalah 12-15 mg/dL menurut Nugraha (2022). Pemeriksaan hemoglobin penting dilakukan untuk membantu ibu hamil mengetahui kadar hemoglobinnnya. Berdasarkan hasil Pengabdian Kesehatan Masyarakat (PKM) banyak ibu hamil yang belum mengetahui kadar hemoglobinnnya.

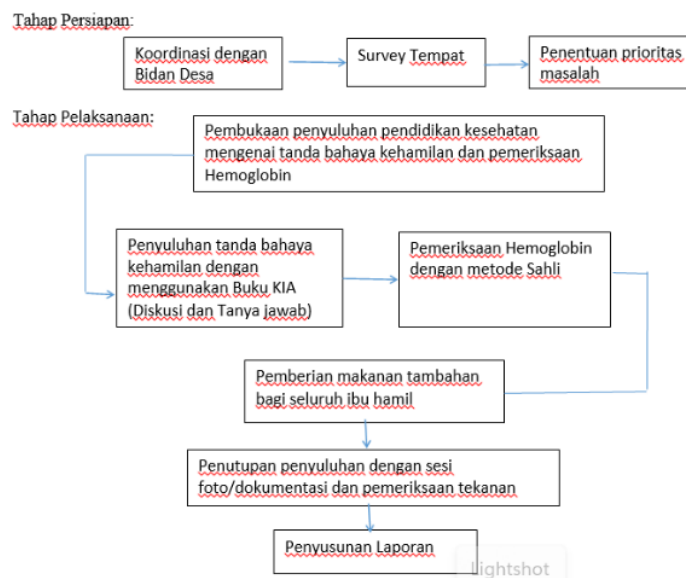
Penyebab AKI di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan, preeklamsia, dan infeksi. Tb Rachmat Santika, staf ahli menko kesra bidang MDGs, menyatakan bahwa ketiga penyebab kematian ibu tersebut dapat dicegah jika diketahui sejak dini dengan gejala bengkak, penambahan berat badan ibu yang berlebih, hipertensi dan bercak perdarahan pada trimester akhir. Dengan kata lain, tanda-tanda bahaya kehamilan harus diidentifikasi sedini mungkin. Tanda-tanda bahaya kehamilan sesungguhnya sudah tercantum dalam buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Namun pemanfaatan buku KIA ternyata masih kurang (L.D. Oktavia, 2018). Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian pada ibu (N. Monita, 2022)

Macam-macam tanda bahaya kehamilan diantaranya perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan, bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut yang hebat, gerakan janin berkurang atau menghilang, demam, muak muntah yang berlebih, keluar cairan banyak pervaginam secara tiba-tiba (keluar air ketuban sebelum waktunya). (Buku KIA, 2023)

Dari paparan diatas maka perlu dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan tujuan untuk mencegah terjadinya anemia serta penyuluhan mengenai tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dengan untuk mengevaluasi pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya pada kehamilan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di ikuti oleh 10 orang ibu hamil yang di laksanakan pada hari senin 11 desember 2023 di posyandu batusari. Meliputi 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Metode yang di gunakan dalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat adalah dengan menggunakan metode diskusi dan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode sahli. Dalam kegiatan ini selain pemberian materi terkait tanda bahaya kehamilan juga di lakukan pemeriksaan hemoglobin , pemeriksaan tekanan darah dan juga penimbangan berat badan. Adapun alat yang digunakan yaitu Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Haemometer sahli untuk pemeriksaan hemoglobin. Pada ahir acara dilakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan masyarakat ini dengan mengadakan sesi tanya jawab terkait materi yang di berikan serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil. Proses perencanaan dan metode yang di gunakan dalam kegiatan penyuluhan masyarakat ini dapat di lihat melalui bagan berikut :



Gambar 1. Bagan Tahap Kegiatan Penyuluhan

**PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN DAN PENYULUHAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU
HAMIL DI POSYANDU BATURSARI**

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemeriksaan kesehatan, konseling dan penyuluhan kesehatan mengenai “ pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan pemeriksaan kadar Hemoglobin”, dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang : pengertian tanda bahaya kehamilan, tanda dan gejala bahaya kehamilan, cara pencegahan tanda bahaya kehamilan dan dampak tanda bahaya kehamilan serta pendeteksian dini terhadap anemia.

Melalui kegiatan ini ibu hamil dapat mengambil keputusan dalam memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan di masyarakat khususnya di Posyandu Batusari dalam upaya meminimalkan komplikasi kehamilan melalui deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan serta pemeriksaan Hemoglobin.

Setelah dilakukan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan seluruh ibu hamil pengetahuannya meningkat terutama tentang tanda bahaya pada kehamilan, dibuktikan dengan ibu bisa menyebutkan kembali tanda bahaya kehamilan dengan baik dan Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin seperti pada Tabel 1, berikut ini:

Tabel. 1 Hasil pemeriksaan Hemoglobin

No	Nama (Ny)	Umur	Umur Kehamilan	Kadar Hemoglobin (gr%)
1	R	31 Tahun	39 minggu	10,9
2	S	24 Tahun	34 minggu	12,1
3	E	26 Tahun	12 minggu	12,0
4	D	28 Tahun	34 minggu	12,3
5	A	26 Tahun	18 minggu	7,5
6	N	32 Tahun	16 minggu	12,5
7	I	35 Tahun	21 minggu	12,3
8	T	33 Tahun	13 minggu	12,1
9	K	25 Tahun	34 minggu	12,6
10	P	23 Tahun	16 minggu	12,0



Gambar 3. Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 11 Desember 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan cara pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan sedikit menjelaskan tentang tanda bahaya pada masa kehamilan menggunakan buku KIA cetakan tahun 2023. Kegiatan ini dilakukan di posyandu desa Batarsari yang di ikuti oleh 10 ibu hamil, dengan hasil bahwa terdapat 8 ibu hamil dengan Hb normal, 1 ibu hamil termasuk kategori anemia ringan, dan 1 ibu hamil termasuk kedalam kategori anemia berat. .

Hal ini sejalan dengan teori dari *World Health Organization* (WHO) yang mendefinisikan bahwa anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar Hb <11% dengan kategori: Hb >11gr% (Tidak anemia), Hb 9-10,9gr% (Anemia ringan), Hb 7-8,9gr% (Anemia sedang), Hb <7gr% (Anemia berat).

Penyuluhan mengenai anemia yang disertai dengan pemeriksaan hemoglobin dan memberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan kepada masyarakat. Materi penyuluhan yang diberikan pada edukasi tanda bahaya kehamilan yaitu (a) Nyeri ulu hati, mual, muntah dan tidak mau makan, (b) Demam tinggi, (c) Janin yang dirasakan kurang bergerak, (d) Air ketuban keluar sebelum waktunya, (e) pendarahan pada hamil muda atau hami tua, (f) Sakit kepala atau pandangan kabur, kejang disertai atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah.

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada ibu hamil tentang kadar hemoglobin dan tanda bahaya kehamilan di posyandu desa Batarsari, dan diharapkan ibu hamil dapat memperhatikan kesehatan selama kehamilannya, dengan demikian dalam jangka panjang dapat membantu mengurangi angka kematian ibu di Indonesia khususnya di Wilayah Brebes

PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN DAN PENYULUHAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI POSYANDU BATURSARI

Selatan.

Hal ini sesuai dengan teori penyebab angka kematian ibu di Indonesia menurut Kementerian kesehatan Republik Indonesia tahun 2022 yang mengatakan bahwa tingginya angka kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari fase sebelum hamil, yaitu kondisi wanita subur yang mengalami anemia, kurang kalori, obesitas, dan mempunyai penyakit penyerta sampai fase kehamilan.

Hal ini juga sejalan dengan teori dari Kementerian kesehatan Republik Indonesia bahwa anemia pada kehamilan dapat mengakibatkan adanya komplikasi pada janin berupa menghambat pertumbuhan janin, meningkatkan resiko keguguran, kelahiran bayi secara premature, dan bayi lahir dengan berat badan rendah. Selain itu juga mengakibatkan komplikasi pada ibu berupa perdarahan saat hamil maupun persalinan, meningkatkan resiko infeksi pasca persalinan, dan depresi post partum (Safitri, 2020).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pendidikan kesehatan terkait tanda bahaya kehamilan dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan semakin meningkat, serta dengan dilakukannya pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil dapat diketahui bahwa sebanyak 8 ibu hamil baik, 1 ibu hamil termasuk kategori anemia ringan, dan 1 ibu hamil termasuk kedalam kategori anemia berat. Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa masih perlu dilakukan edukasi terkait pentingnya bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, mengatur pola makan, mengonsumsi tablet Fe berdasarkan resep dokter, istirahat yang cukup dan mengetahui tentang penyerapan zat besi dalam tubuh, serta diperlukan juga edukasi tentang penyebab terjadinya tanda bahaya pada kehamilan.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Kesehatan Masyarakat yaitu Bidan Desa, Tenaga gizi dan kader yang sangat membimbing kepada mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung kepada masyarakat dalam memberikan layanan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Terimakasih juga diucapkan kepada seluruh jajaran Desa Batursari baik aparat ataupun tokoh masyarakat yang sudah kooperatif dengan terlaksananya pengabdian Kesehatan masyarakat yang mengikutsertakan partisipasinya.

DAFTAR REFERENSI

- Erwin Kurniasih (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Geneng Kabupaten Ngawi', *Warta Bhakti Husada Jurnal Kesehatan*, pp. 561–564.
- Hardaniyati, H. *et al.* (2023) 'Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Salah Satu Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil', *Jurnal LENTERA*, 2(2), pp. 219–225. doi: 10.57267/lentera.v2i2.199.
- Kolantung, P. M., Mayulu, N. and Kundre, R. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc) : Systematic Review', *Jurnal Keperawatan*, 9(2), p. 40. doi: 10.35790/jkp.v9i2.36780.
- Lidia Sari, N. and Ningsih, D. A. (2022) 'Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Karang', *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), pp. 80–86. doi: 10.53769/jai.v2i1.187.
- Maulidina, H. (2019) 'No Title', *ペインクリニック学会治療指針 2*, (2), pp. 1–13.
- Pamungkas, C. E., WD, S. M. and Amini, A. (2020) 'Refreshing Penyuluhan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), p. 23. doi: 10.26714/jpmk.v2i1.5367.
- Septie Ch, L. *et al.* (2023) 'Pentingnya Pemeriksaan Hemoglobin Pada Ibu Hamil', *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 29–40. doi: 10.30739/loyalitas.v6i1.2179.
- Wardani, N. I. *et al.* (no date) *Kesehatan Reproduksi Penulis*. Available at: www.globaleksekitifteknologi.co.id.
- Wu, Y. and Ke, Y. (2016) 'Landslide susceptibility zonation using GIS and evidential belief function model', *Arabian Journal of Geosciences*, 9(17), pp. 18–24. doi: 10.1007/s12517-016-2722-1.
- Yunida, S. *et al.* (2022) 'Usia dengan Kejadian Anemia dan Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), pp. 20–27. doi: 10.31539/joting.v4i1.3232.

Pemeriksaan Hemoglobin dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Posyandu Batusari

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ pasamanbaratkab.go.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Pemeriksaan Hemoglobin dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Posyandu Batarsari

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
